BAB III

METODE PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya yang terjadi disertai dengan pengolahan data-data yang didapat selama melakukan penelitian ini.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2015). Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

2. Tahapan Penelitian

Tahapan metodologi penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Survey Literatur.

Tahap ini adalah melakukan pengumpulan bahan literatur dan informasi berkaitan dengan judul penelitian.

b. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi tentang masalah apa yang akan dibahas berkaitan dengan Manajemen Strategis Perencanaan Pengadaan Barang/ Jasa di Lingkup Pemerintah Kabupaten Luwu Utara.

c. Studi Pustaka

Mempelajari literatur yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian ini.

d. Menentukan Variabel dan Sumber Data

Menentukan variabel-variabel yang terkait dengan tahapan awal Perencanaan Pengadaan Barang/ Jasa, serta para Penanggung Jawab Kegiatan Pengadaan Barang/ Jasa tersebut.

e. Menentukan dan Menyusun Instrumen Penelitian (Wawancara)

Tahap ini adalah penentuan instrumen penelitian yaitu dengan Proses wawancara dilakukan dengan bertatap muka, kemudian mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan peneliti menggali lebih dalam informasi yang diberikan oleh informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Dinas PUTRPKP2
2. PPK dan PPTK Dinas PUTRPKP2
3. Kasubag Perencana

4. Pejabat Pengadaan dan Pokja Pemilihan

5. Penyedia Jasa (Konstruksi dan Konsultansi)

f. Observasi Lapangan

Observasi melibatkan beberapa indera peneliti, terutama penglihatan dan pendengaran untuk menangkap fenomena yang dapat dijadikan data penelitian, dalam penelitian kualitatif observasi juga menggunakan indera peneliti. Informasi yang diperoleh saat observasi adalah tempat, pelaku, waktu, dan peristiwa.

g. Menelaah Dokumen

Analisis telaah dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari fakta yang hendak diteliti. Telaah dokumen dapat merupakan sebagai teknik utama dalam penelitian kualitatif dan dapat pula sebagai teknik pendukung.

h. Analisa Data

Menganalisa hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada.

i. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan analisa data dan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

3. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam

kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk tesis dan proses bimbingan berlangsung.

4. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. penelitian deskriptif, merupakan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki (Suprayogo & Tobroni, 2001). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan evaluatif, dimana peneliti bermaksud mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan. (Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, 2010). Penelitian evaluatif pada dasarnya terpusat pada rekomendasi akhir yang menegaskan bahwa suatu obyek evaluasi dapat dipertahankan, ditingkatkan, diperbaiki atau bahkan diberhentikan sejalan dengan data yang diperoleh.

5. Bentuk Produk

Bentuk Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah ***Policy Paper***, dimana memuat rekomendasi kebijakan disertai dengan alasan yang kuat tentang pemilihan alternatif kebijakan tersebut dan keterbatasan kebijakan yang diusulkan serta langkah-langkah yang harus diambil setelah implementasi kebijakan.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. **Data Primer**

Sumber data primer diartikan sebagai sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau pengambilan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2007). Adapun sumber data primer dapat peneliti dapatkan melalui wawancara dengan 14 informan, yang terdiri dari :

Tabel 1
Jumlah Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan
1.	Agung Iskandar, ST	PPK & PPTK
2.	Umardin M.Nur, ST	PPK & PPTK
3.	Sri Rahayu, ST	PPK & PPTK
4.	Muh.Samri, ST.MT	PPK & PPTK
5.	Marsuki, ST	PPK & PPTK
6.	Vilda Pratiwi, S Kel	POKJA ULP
7.	Mukhlis, S.Tp	POKJA ULP
8.	Misno, SE	POKJA ULP
9.	Sardin, ST. MT	POKJA ULP
10.	Selviah, S. Kel	POKJA ULP
11.	Abdul Hafidz Fachry	POKJA ULP
12.	Uzair Saad, ST	KONSULTAN KONSTRUKSI
13.	H.Pudding	CV.AKBAR JAYA
14.	Rinto	KONTRAKTOR PEDAGANG UMUM
	TOTAL	14 Orang

Sumber Data: Hasil pengolahan Data

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini digunakan untuk memperoleh data lewat pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. (Fathoni, 2006). Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Selain itu, data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002). data yang diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

C. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2015) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati sehinga instrumen penelitiannya adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau pengumpulan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang sesuai dengan teori relevan dengan pokok permasalahan yang dapat

berkembang sejalan dengan proses wawancara sehingga dapat menemukan informasi yang relevan dengan pokok permasalahan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2015) teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan dalam pengumpulan data dan penelitian. Dalam pengumpulan data tersebut diperlukan teknik-teknik tertentu, sehingga data diharapkan dapat terkumpul dengan benar-benar relevan sesuai permasalahan yang akan dipecahkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan alat pengumpul data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati (Sudjana & Ibrahim, 1998). Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak objek penelitian.

Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat secara langsung di lokasi penelitian, meliputi: gambaran umum lokasi, kelengkapan dan pemanfaatan sarana prasarana, serta kegiatan evaluasi perencanaan pengadaan barang dan jasa di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui data yang berkaitan dengan Evaluasi Proses Perencanaan Barang dan Jasa meliputi Identifikasi

Kebutuhan, Penetapan Barang dan Jasa, Cara Pengadaan, Anggaran Pengadaan Barang dan Jasa, dan RUP.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan proses pengumpulan data yang diberikan sejumlah pertanyaan untuk kepentingan penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang mendalam. Proses wawancara dilakukan dengan bertatap muka, kemudian mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan peneliti menggali lebih dalam informasi yang diberikan oleh informan tentang Proses Perencanaan Pengadaan Barang/ Jasa Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara. Informan dalam hal ini adalah berjumlah 14 orang, yang terdiri dari 11 orang ASN Dinas PUTRPKP2 orang bagian POKJA, dan 3 orang kontraktor/Konsultan Perusahaan.

3. Menelaah Dokumen

Analisis telaah dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari fakta yang hendak diteliti. Studi dokumen ini berfungsi sebagai pelengkap dari wawancara dan observasi. Lebih lanjut bahwa metode dokumentasi merupakan cara memperoleh data dengan jalan mengumpulkan segala macam dokumen dan melakukan pencatatan secara sistematis

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengelola data menjadi hasil penelitian, dimana data yang diproleh melalui observasi dan wawancara lapangan dapat dimanfaatkan untuk menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam menyusun hasil penelitian. Data yang terkumpul oleh peneliti dengan menggunakan analisis deskriptif evaluatif, dengan tujuan mengetahui tingkat ketercapaian komponen evaluasi Perencanaan Barang dan jasa yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun ekternal melalui Implementasi Perpres Nomor 12 Tahun 2021. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kerangka berfikir maupun rumusan masalah makan akan ditempuh tiga langkah utama sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan. Reduksi data merupakan proses merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan Proses Perencanaan Pengadaan Barang/ Jasa di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara.

2. Penyajian Data

   Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi, kalimat, matriks, gambar/skema, tabel maupun grafik yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami yang mempermudah melakukan penarikan simpulan.

   Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisa data. Penyajian data adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menyusun informasi yang didapatkan dari objek yang diteliti dalam hal ini partisipasi masyarakat Proses Perencanaan Pengadaan Barang/ Jasa di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara, bentuk penyajian dan dapat berupa catatan lapangan grafis dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

   Langkah terakhir dalam analisis data dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Kesimpulan awal yang

dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan data yang dikemukakan pada awal didukung oleh bukti - bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah- langkah dalam menganalisa data tersebut menjadi acuan dalam tercapai suatu uraian sistematis, akurat dan jelas.